

ABSTRAK

Sekolah Dasar Negeri Margorejo IV-No.406, Surabaya merupakan salah satu sekolah negeri milik pemerintah yang berada di daerah Surabaya Selatan. Sekolah Dasar Negeri Margorejo IV-No.406 Surabaya merupakan suatu sekolah dasar yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan sesuai kebutuhan.

Sekolah Dasar Negeri Margorejo IV-No.406, Surabaya belum memiliki sistem informasi yang kurang teratur sehingga tidak efektif dan tidak efisien dalam aktivitas kerja khususnya pengolahan dan pengorganisasian data yang berkaitan dengan sistem informasi pencatatan dan pengecekan Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) dimana isinya adalah informasi tentang profil pendidik dan tenaga kependidikan yang mendukung aktivitas kerja pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Seluruh sekolah yang ada di wilayah surabaya memiliki kesamaan tentang Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan karena pada dasarnya ini nanti semua datanya akan dikumpulkan dalam satu wilayah kecamatan dan akan diserahkan pada Dinas Pendidikan Surabaya tingkat Sekolah Dasar. Selain permasalahan sistem informasi masalah yang lain yang dihadapi adalah sumber daya manusia ini terbukti dari pengamatan peneliti langsung terhadap masalah internal yang dialami pihak sekolah, dimana perbedaan pendapat antara pihak guru dan karyawan/tenaga kependidikan yang mengakibatkan tidak ada kecocokan dan tidak berkesinambungan. Hal seperti ini membuat pihak sekolah sangat tidak nyaman dengan kondisi demikian yang dapat mempengaruhi aktivitas internal dan eksternal sekolah.

Sistem Informasi Manajemen yang dibahas dalam Tugas Akhir ini merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi dalam memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data untuk mendukung proses pengambil keputusan. Untuk menangani masalah tersebut maka diperlukan perbaikan pada sistem informasi manajemen sekolah, dimana metode yang digunakan adalah *Sistem Development Life Cycle* (SDLC). Dimana setiap tahap-tahapnya dibahas tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan *Total Quality Management* (TQM).

Setelah penyebab dan cara mengatasi diketahui, maka dilakukan perancangan sistem yang baru. Perbaikan struktur organisasi mengakibatkan masing-masing personil dalam organisasi mengerti kedudukannya dan tanggung jawabnya di dalam organisasi. Penataan kembali diskripsi tugas dalam Sekolah Dasar Negeri 406 Surabaya mengurangi atau bahkan menghilangkan terjadinya penumpukan tugas pada bagian tata usaha. Dengan adanya *database* yang terkomputerisasi dalam melakukan pengecekan data pendidik dan tenaga kependidikan sekolah dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah serta kemungkinan terjadinya kesalahan makin kecil. Menciptakan hubungan yang harmonis dan menciptakan sistem pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia terpadu. Selain itu juga dibutuhkan perancangan infrastruktur pendukung sistem berupa *hardware* dan *software*. Perancangan *database* untuk sekolah dibuat dengan menggunakan *Software Microsoft Access*. Perancangan yang dilakukan kemudian diuji dan diimplementasikan di sekolah.

Setelah dilakukan perancangan sistem informasi manajemen yang baru dilakukan test untuk melihat apakah sistem telah sesuai dan mampu menangani proses yang ada. Maka dapat ditarik kesimpulan, diantaranya dengan adanya *database* yang terkomputerisasi sekolah dalam melakukan pengecekan data NUPTK dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah, pengontrolan sekolah oleh kepala sekolah dapat dilakukan dengan mudah karena sumber daya informasi dalam sekolah telah dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan sekolah. Untuk mendukung jalannya sistem dengan baik maka dapat dilakukan *maintenance* terhadap *hardware*, *software* dan *user*.